

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra yang secara bahasa berasal dari kata susastra dalam bahasa latin yang berarti alat pengajaran yang indah. Sastra adalah sebuah seni dalam menyusun kata-kata menjadi bahasa yang indah. Isi dari sastra adalah ungkapan perasaan, pemikiran, ide, gagasan, dengan bahasa yang indah.

Karya sastra merupakan suatu sarana yang digunakan atau untuk menggambarkan situasi yang terjadi di masyarakat. Karya sastra juga sebagai suatu sarana penyampaian apresiasi atau ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh pengarang mengenai kehidupan manusia. Pengarang ingin berusaha untuk menggambarkan dari zaman ke zaman dengan berbagai situasi yang dialami peran ini lah sebagai alat komunikasi antara pengarang dan pembacanya. Dengan membaca karya sastra, pembaca akan mendapatkan wawasan dan kesenangan yang diberikan oleh karya sastra itu yang berupa keindahan dan pengalaman jiwa yang bernilai tinggi.

Karya sastra merupakan salah satu sarana yang bisa digunakan sebagai suatu hiburan bagi si pembaca karena dengan membaca karya sastra fiksi kita bisa menikmati dan menemukan hiburan untuk memperoleh kepuasan batin. Puisi sebagai salah satu karya sastra yang penelitiannya bisa secara bebas bisa memaparkan imajinasi dan kemampuan-kemampuan para peneliti mengolah kata. Karya sastra sering dikatakan bahwa karya sastra merupakan cermin kehidupan sosial masyarakat karena masalah-masalah yang dilukiskan dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada dilingkungan kehidupan pengarangnya sebagai anggota masyarakat.

Lahirnya sebuah karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, kemampuan sastra menyampaikan sebuah pesan menempatkan karya sastra sebagai sarana Permasalahan sosial. Permasalahan sosial dapat disampaikan secara lebih tersirat dan halus melalui piranti-piranti sastra, seperti melalui penggunaan simbol-simbol. Sastra juga berkaitan erat

dengan studi sastra. Sastra merupakan kegiatan penciptaan karya sastra secara kreatif, sedangkan studi sastra mempelajari hasil penciptaan karya tersebut. Oleh karena itu, seorang penelaah sastra selayaknya dapat menejermahkan pengalaman sastranya dalam bahasa ilmiah yang jelas dan rasional dalam menganalisis sebuah sastra atau karya sastra.

Sastra memiliki beberapa genre, yang pada umumnya ada tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Puisi adalah karya sastra yang berbentuk kata-kata yang indah, terstruktur dan dibangun oleh unsur fisik dan unsur batin, tersusun dengan indah, bermakna dan menjadi alat komunikasi antara pengarang dengan pembaca, menjadikan karya sastra adalah media untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pemikiran peneliti. prosa adalah karya sastra berupa cerita yang disampaikan dengan narasi. Drama adalah tiruan kehidupan yang pada umumnya dalam bentuk dialog yang dipentaskan.

Manfaat mempelajari puisi adalah memperluas pengetahuan baik mengenai puisi itu sendiri maupun pengetahuan pesan yang terkandung di dalam puisi. Pengetahuan mengenai puisi adalah segala sesuatu mengenai puisi itu sendiri seperti kekayaan diksi, gaya bahasa, dan lain sebagainya, sedangkan pengetahuan dari pesan yang terkandung dalam puisi adalah gagasan gagasan yang disampaikan oleh pengarang di dalam puisinya.

Dalam pendekatan sastra juga terdapat berbagai jenis objek Pendekatannya dan juga sesuai dengan pendekatannya. Dalam skripsi ini adalah mengkaji karya sastra yaitu puisi. Skripsi ini terfokus mengkaji kutipan Permasalahan sosial yang ada di dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi. Alasan peneliti memilih puisi adalah puisi merupakan hasil ungkapan dan perasaan dari seseorang dengan bahasa yang terikat, irama, matra, rima, penyusunan lirik, dan bait, jadi puisi merupakan salah satu alat komunikasi antara pengarang dengan pembaca. Sehingga, akan banyak gagasan-gagasan peneliti yang ada didalamnya.

Permasalahan sosial merupakan sintom yang muncul karena unsur-unsur yang ada di dalam masyarakat tidak berfungsi dengan sebagaimana mestinya sehingga timbul rasa kekecewaan dan penderitaan. Masalah sosial yang

melibatkan nilai-nilai sosial atau moral, jika terjadi kontradiktif antara unsur-unsur yang ada maka akan menimbulkan suatu gangguan atau kegoyahan dalam kehidupan bermasyarakat. Alasan peneliti memilih Permasalahan sosial karena sastra adalah salah satu ekspresi pengarang terhadap lingkungannya, sehingga menjadi objek penyaluran pemikiran melalui karya sastra khususnya dalam kehidupan sosialnya.

Alasan peneliti memilih buku Kumpulan Puisi *Ketika 66* Karya Noorca M.Massardi buku puisi yang terdiri dari 66 isi puisi ini karena pengarang mengatakan dengan jelas bahwa isi dari puisi tersebut adalah ungkapan bagaimana pengarang dan bagaimana sikap pengarang terhadap apa yang terjadi pada diri dan lingkungannya sehingga jelas bahwa pengarang mengungkapkan pendapat dan reaksinya melalui puisi ini yang diantaranya adalah Permasalahan sosial, tapi didalam kumpulan puisi tersebut yang peneliti ambil sebagai data untuk di analisis hanya 30 puisi.

Penelitian ini menggunakan teori Soekanto dan Sulistyowati (2018:319) mengungkapkan ada sembilan permasalahan sosial yaitu kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dan masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup, dan birokrasi. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus pada lima sub fokus yaitu kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat.

Peneliti memilih empat sub fokus karena di dalam puisi yang menjadi acuan peneliti hanya mengkritik lima masalah sosial yang terjadi di masyarakat, sehingga data ke empat sub fokus tersebut peneliti deskripsikan menjadi hasil penelitian.

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu Pendekatan sosiologi sastra, sosiologi sastra merupakan ilmu yang mengkaji segala aspek kehidupan manusia dalam suatu karya sastra. Pendekatan sosiologi sastra bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap sastra dalam kaitannya dengan masyarakat, menjelaskan bahwa rekaan tidak berlawanan dengan kenyataan,

karena sastra bukan semata-mata gejala individual, tetapi juga gejala sosial. Sosiologi sastra banyak diminati peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat. Sosiologi sastra memandang di antara genre karya sastra, yaitu genre prosa, genre puisi, dan genre drama, maka genre prosa, khususnya puisi yang tidak sedikit juga menampilkan unsur-unsur sosial yang berupa nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat.

Adapun kaitan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia adalah pada Kompetensi Dasar 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan), Dengan indikator pencapaian kompetensi 4.17.1 Menentukan tema puisi dari peristiwa yang didengar atau dibaca, 4.17.2 Menulis kerangka puisi, memerhatikan diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan, 4.17.3 Menulis puisi secara utuh dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Pembelajaran ini ditempuh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX semester 2.

Pada penelitian ini merujuk kepada penelitian-penelitian relevan terdahulu, adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

”Permasalahan sosial Dalam Kumpulan Puisi Lalu Aku Karya Radhar Panca Dahana Tinjauan Sosiologi Sastra” yang dilakukan oleh Istiana Shalihati pada tahun 2012. Penelitian ini dilakukan dengan sub fokus (1) mendeskripsikan struktur puisi dalam kumpulan puisi Lalu Aku Karya Radhar Panca Dahana, (2) mendeskripsikan kritik sosial dalam kumpulan puisi Lalu Aku Karya Radhar Panca Dahana. Dalam penelitian ini dapat ditemukan (1) metode puisi: diksi, pengimajian, kata konkret, majas, versifikasi dan tipografi, hakikat puisi: tema, nada, perasaan, dan amanat, (2) Permasalahan sosial yang terdapat dalam penelitian ini adalah kritik sosial terhadap modernitas, Permasalahan sosial terhadap kekuasaan, Permasalahan sosial terhadap disorganisasi keluarga, dan kritik sosial terhadap bencana alam.

Penelitian dengan judul ”Permasalahan sosial dalam Kumpulan Puisi Negeri Terluka Karya Saut Situmorang” yang dilakukan oleh Renny Mey Adiyanti, Dheka Dwi Agustiningsih tahun 2021. Penelitian ini meneliti tentang Permasalahan sosial, adapun hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa

terdapat beberapa Permasalahan sosial yaitu Permasalahan sosial masalah lingkungan hidup, masalah birokrasi, masalah kependudukan, masalah pelanggaran norma-norma masyarakat, masalah kejahatan, dan masalah kemiskinan.

Penelitian dengan judul "Permasalahan sosial dalam Puisi Karangan Bunga Karya Taufik Ismail" yang dilakukan oleh Avni Amelia Putri Krisna dan Hidayah Budi Qur'ani tahun 2020. Penelitian ini meneliti tentang Permasalahan sosial dengan sub fokus (1) krtitik sosial terhadap pemerintah, (2) Permasalahan sosial terhadap aparat keamanan, dan (3) Permasalahan sosial sebagai lambang duka rakyat. Adapun hasil penelitian tersebut adalah ugkapan Permasalahan sosial yang ada di dalam puisi.

Harapan peneliti, hasil penelitian ini dapat berguna dalam banyak hal seperti sebagai sumber dan rujukan penelitian sejenis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca, terlebih apabila dibaca oleh tenaga pendidik dan menambah pengetahuannya sendiri serta dapat disampaikan pada peserta didik.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Bedasarkan uraian pada latar belakang, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah "Bagaimanakah Permasalahan sosial pada kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi?". Fokus penelitian yang telah disebutkan dalam deskripsi tersebut tidak akan diuraikan, agar pembahasan ini lebih rinci sehingga diperoleh hasil analisis yang diteliti dan seksama maka, analisis ini akan dibatasi *dalam* sub fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana Bentuk Permasalahan sosial Kemiskin dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi?
2. Bagaimana Bentuk Permasalahan sosial Kejahatan dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi?
3. Bagaimana Bentuk Kritik Sosial Disorganisasi Keluarga dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi?

4. Bagaimana Bentuk Permasalahan sosial Masalah Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian umum dan fokus penelitian khusus yang telah dirumuskan di atas, tujuan umum dari skripsi ini adalah mendeskripsikan Permasalahan sosial pada kumpulan puisi *Ketika 66*. Berdasarkan tujuan tersebut, dijabarkan lagi menjadi beberapa tujuan khusus pada skripsi ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan Permasalahan sosial Kemiskinan dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi.
2. Mendeskripsikan Permasalahan sosial Kejahatan dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi.
3. Mendeskripsikan Kritik Sosial Disorganisasi Keluarga dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi.
4. Mendeskripsikan Permasalahan sosial Masalah Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi informasi untuk memahami mengenai Permasalahan sosial dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan untuk memilih pendekatan yang digunakan untuk menganalisis sebuah masalah yang sepadan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan studi Sarjana di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia.

- b. Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang sepadan dengan penelitian ini.
- c. Bagi Masyarakat Umum, penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa adanya Permasalahan sosial dalam kumpulan puisi *Ketika 66* karya Noorca M.Massardi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini memaparkan definisi konseptual dan sub fokus penelitian. Peneliti menjelaskan fokus dan sub fokus yang akan diteliti secara jelas dan padat. Definisi konseptual fokus dan sub fokus peneliti merupakan batasan tentang data atau informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif. Ruang lingkup penelitian ini terdiri atas konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian. Konseptual fokus penelitian merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada di dalam masalah dalam penelitian dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan konseptual sub fokus penelitian dimaksud agar tidak terjadi kesalahan pemahaman antara peneliti dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada gambaran Permasalahan sosial yaitu permasalahan sosial yang ada di dalam kumpulan puisi *Ketika 66* Karya Noorca M.Massardi selain itu pula, definisi operasional berfungsi untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menerima konsep yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Konseptual fokus penelitian

a. Permasalahan sosial

Suatu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Permasalahan sosial dalam karya sastra juga kritik terhadap fenomena atau masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dalam suatu karya sastra.

b. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah salah satu pendekatan dalam Pendekatan sastra yang memahami dan menilai karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi sosial atau kemasyarakatannya. Sosiologi sastra diartikan sebagai satu studi yang mempelajari hubungan antara sastra dengan masyarakat ataupun struktur sosial.

c. Puisi

Puisi adalah kumpulan kata yang mengekspresikan gagasan dan pemikiran pengarang. Ekspresi tersebut disertai dengan gaya khas pengarang dan berirama.

2. Konseptual sub fokus penelitian

a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau kelompok orang tidak memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

b. Kejahatan

Kejahatan adalah perbuatan atau tingkah laku yang selain merugikan di penderitanya, juga sangat merugikan masyarakat yaitu berupa hilangnya keseimbangan, ketentraman dan ketertiban. Kejahatan terjadi ketika seseorang melanggar hukum baik secara langsung maupun tidak langsung, atau bentuk kelalaian yang berakibat pada hukuman.

c. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggota gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya. Disorganisasi keluarga adalah suatu kondisi ketika fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan baik akibat terdapat konflik atau masalah di dalam keluarga.

d. Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat

Pelanggaran norma ini adalah perilaku yang menyimpang atau tidak mengikuti norma sopan santun yang ada di dalam masyarakat. Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat juga mengakibatkan perpecahan di dalam lingkungan masyarakat.